

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *VIDEO REKAMAN*
DI KELAS IV SD NEGERI 43 DADOK
TUNGGUL HITAM KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**RISYA RACHMATIKA
NIM: 18066**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO REKAMAN DI KELAS IV SD NEGERI 43 DADOK
TUNGGUL HITAM KOTA PADANG

Nama : RISYA RACHMATIKA
Nim : 18066
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Asnidar A
NIP. 19501001 197603 2 002

Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP. 19600408 198403 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafril Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

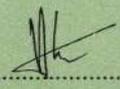
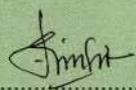
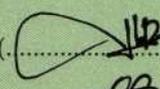
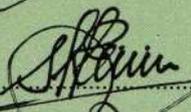
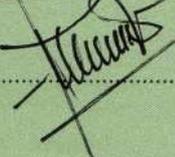
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO REKAMAN DI KELAS IV SD NEGERI 43 DADOK
TUNGGUL HITAM KOTA PADANG**

Nama : RISYA RACHMATIKA
Nim : 18066
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Asnidar A	(..... )
Sekretaris	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(..... )
Anggota	: Dra. Asmaniar Bahar	(..... )
Anggota	: Drs. Arwin, S.Pd	(..... )
Anggota	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd	(..... )

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risyach Rachmatika
NIM/BP : 18066/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Media Video Rekaman di Kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014
yang menyatakan,



Risyach Rachmatika
NIM/BP. 18066/2010

ABSTRAK

Risya Rachmatika, 2014: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Media *Video Rekaman* di Kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn yang masih terpusat pada guru, dan guru kurang maksimal dalam penggunaan media terutama media *video rekaman* sehingga siswa menjadi jenuh selama proses pembelajaran dan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam pembelajaran PKn belum tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn menggunakan media *Video Rekaman* di kelas IV SDN 43 Dadok Tunggul Hitam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali siklus. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan tes. Siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam a) perencanaan pada siklus I memperoleh persentase nilai 78,5% meningkat menjadi 92,85% pada siklus II, b) pelaksanaan pembelajaran PKn dari aspek guru pada siklus I dari 81,16% meningkat menjadi 91,66% pada siklus II, pada aspek siswa diperoleh persentase 79,16% pada siklus I meningkat menjadi 87,5% di siklus II, c) hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn siswa mengalami peningkatan dari 72,55 pada siklus I menjadi 81,46 pada siklus II. Dengan demikian, media *Video Rekaman* dapat meningkatkan hasil belajar PKn di kelas IV SDN 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman Jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan penuh peradaban. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Media Video Rekaman di Kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Asnidar A selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Asmaniar Bahar, Bapak Drs. Arwin, S.Pd dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Edison S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Netti Gusyani, A.Md selaku guru kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam kecamatan Koto Tangah kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Mama dan Papa tercinta, serta adik-adikku, beserta keluarga lainnya yang selalu mendo'akan, dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
6. Kak Uci, Nana, Tristan, Iren, Maria, Iyat, Wita, sari, tya, yora, estin dan gusni yang telah memberikan support dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan R.07 dan rekan-rekan R.08 yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 2014
Penulis

Risya Rachmatika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Tujuan Hasil Belajar	12
c. Jenis-jenis Hasil Belajar	13
2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	15
b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	16
c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	18
3. Hakekat Media Pembelajaran	
a. Pengertian Media	19
b. Prinsip Pemilihan Media	21
c. Jenis Media Pembelajaran	23
4. Hakekat Media <i>Video Rekaman</i>	
a. Pengertian Media <i>Video Rekaman</i>	24
b. Kelebihan Media <i>Video Rekaman</i>	26
c. Langkah-langkah Media <i>Video Rekaman</i>	27

d. Penggunaan Media <i>Video Rekaman</i> dalam Pembelajaran PKn	29
B. Kerangka Teori.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	34
2. Subjek Penelitian	34
3. Waktu Penelitian.....	35
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
a. Pendekatan Penelitian	35
b. Jenis Penelitian.....	37
2. Alur Penelitian	38
C. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan.....	41
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	42
d. Refleksi	43
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian.....	43
2. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	45
2. Instrumen Penelitian	46
F. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Siklus I Pertemuan I.....	51
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan	54
c. Pengamatan	63

d. Refleksi	76
2. Siklus I Pertemuan II.....	82
a. Perencanaan.....	82
b. Pelaksanaan	85
c. Pengamatan	93
d. Refleksi.....	106
3. Siklus II.....	110
a. Perencanaan.....	111
b. Pelaksanaan.....	113
c. Pengamatan.....	122
d. Refleksi.....	134
B. Pembahasan.....	137
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	150
B. Saran.....	151
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Mid Semester.....	6
Tabel 2. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	169
Tabel 3. Hasil pengamatan guru siklus I pertemuan I.....	173
Tabel 4. Hasil pengamatan siswa siklus I pertemuan I.....	177
Tabel 5. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan I.....	181
Tabel 6. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	185
Tabel 7. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	189
Tabel 8. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	205
Tabel 9. Rekapitulasi penilaian RPP siklus I.....	209
Tabel 10. Hasil pengamatan guru siklus I pertemuan II.....	210
Tabel 11. Rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus I.....	214
Tabel 12. Hasil pengamatan siswa siklus I pertemuan II.....	215
Tabel 13. Rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus I.....	219
Tabel 14. Hasil penilaian aspek kognitif siswa siklus I pertemuan II.....	220
Tabel 15. Hasil penilaian aspek afektif siswa siklus I pertemuan II.....	227
Tabel 16. Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II.....	241
Tabel 17. Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I.....	242
Tabel 18. Hasil pengamatan RPP siklus II.....	248
Tabel 19. Hasil pengamatan aspek guru siklus II.....	252
Tabel 20. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II.....	256
Tabel 21. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II.....	260
Tabel 22. Hasil penilaian aspek afektif siklus II.....	266
Tabel 23. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II.....	271
Tabel 24. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II.....	273
Tabel 25. Rekapitulasi hasil RPP siklus II.....	275
Tabel 26. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek guru siklus II.....	276
Tabel 27. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek siswa siklus II.....	277
Tabel 28. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.....	278

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP siklus I pertemuan I.....	155
Lampiran 2. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	169
Lampiran 3. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I.....	173
Lampiran 4. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I.....	177
Lampiran 5. Penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan I.....	181
Lampiran 6. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan I.....	185
Lampiran 7. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	189
Lampiran 8. RPP siklus I pertemuan II.....	190
Lampiran 9. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II	205
Lampiran 10. Rekapitulasi penilaian RPP siklus I.....	209
Lampiran 11. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II.....	210
Lampiran 12. Rekapitulasi penilaian aspek guru siklus I.....	214
Lampiran 13. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II.....	215
Lampiran 14. Rekapitulasi penilaian aspek siswa siklus I.....	219
Lampiran 15. Penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan II.....	220
Lampiran 16. Penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II.....	227
Lampiran 17. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	231
Lampiran 18. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I.....	232
Lampiran 19. RRP siklus II.....	233
Lampiran 20. hasil pengamatan RPP siklus II.....	248
Lampiran 21. Hasil pengamatan aspek guru siklus II.....	252
Lampiran 22. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II.....	256
Lampiran 23. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II.....	259
Lampiran 24. Hasil penilaian aspek afektif siklus II.....	265
Lampiran 25. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II.....	270
Lampiran 26. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II.....	272
Lampiran 27. Rekapitulasi penilaian RPP siklus II.....	274
Lampiran 28. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek guru siklus II.....	275
Lampiran 29. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek siswa siklus II.....	277
Lampiran 30. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II	278

Lampiran 31. Dokumentasi pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media <i>Video Rekaman</i>	279
--	-----

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori.....	33
Bagan 2. Alur Penelitian.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar. Susanto (2013:225) mengemukakan bahwa “PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar tumbuh menjadi warga negara yang baik sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Sebagaimana dijelaskan oleh Soematri (dalam Azis 2002: 14) bahwa :

PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dipelajari di sekolah dasar (SD) memiliki peranan yang sangat penting untuk menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2006: 271) bahwa tujuan PKn adalah menjadikan siswa agar mampu :

- (1) Berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung

jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa- bangsa lain, (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Supaya pembelajaran PKn dapat dicapai dengan baik dan dilaksanakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PKn di atas, maka dalam kegiatan pembelajarannya guru dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan dan bermakna sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas hendaknya guru dapat menggali pengetahuan siswa mengenai permasalahan yang ada di sekitar siswa. Permasalahan tersebut harus memiliki kaitan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Kemudian, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran hendaknya dimulai dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran PKn sedemikian rupa dalam membangun dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang globalisasi yang ditemukan di lingkungan sekitar siswa. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan SD, salah satu materi yang akan dikaji siswa adalah contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan.

Kenyataan yang terjadi di lapangan pada kegiatan pembelajaran PKn saat ini masih berpusat pada guru. Pada awal pembelajaran guru langsung memberikan materi pelajaran dengan berceramah tanpa memotivasi dan membangun pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan, kemudian pembelajaran yang kurang memanfaatkan penggunaan media, terutama media *video* rekaman, sehingga siswa merasa jenuh selama proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa untuk keluar masuk kelas pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Dari hasil observasi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Padang yang terjadi di lapangan pada kegiatan pembelajaran PKn saat ini, menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn masih rendah. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn diantaranya, peneliti menemukan dalam pembelajaran PKn guru masih menggunakan cara konvensional, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru hanya bercerita di depan kelas tentang materi yang akan diajarkannya. Hal tersebut membuat suasana di dalam kelas menjadi jenuh, membosankan yang dikarenakan pembelajaran di dalam kelas tidak menarik dan menyenangkan. Di samping itu, guru menyuruh siswa untuk membaca materi pelajaran dari buku paket yang dimiliki siswa dan mencatat materi yang ada di dalam buku paket tersebut yang akan dijadikan hafalan bagi siswa, tanpa siswa mengetahui

bagaimana pengaplikasian pembelajaran yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian guru kurang memanfaatkan media yang mampu memancing kreatifitas dan partisipasi siswa, terutama pada pemanfaatan media *video* rekaman. Dalam menyampaikan pembelajaran guru seharusnya dapat memanfaatkan penggunaan media yang berbasis teknologi seperti media *video* rekaman. Namun kenyataan di lapangan guru kurang dapat melakukan hal demikian. Guru kurang dapat memanfaatkan dalam penggunaan media yang berbasis teknologi karena kurangnya pengetahuan guru tentang teknologi. Sehingga dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku sebagai panduan mengajar.

Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan di atas, siswa menjadi pasif, hal ini terlihat siswa belum terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran, kurang termotivasi, dan jenuh dalam proses pembelajaran. Siswa tidak tahu dengan apa yang akan disampaikan dalam mengemukakan pendapat, sebab siswa tidak menguasai materi yang telah diajarkan. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kebanyakan siswa hanya meniru pekerjaan temannya, akibatnya pada hasil nilai mid semester I mata pelajaran PKn belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SD Negeri Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Kota Padang yaitu 75 sedangkan hasil rata-rata mid semester 62,89. Hal ini menunjukkan sebagian besar nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Data hasil nilai semester I mata pelajaran PKn siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Nilai Mid Semester I Mata Pelajaran PKn Tahun Ajaran 2013-2014

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM	Nilai Ketuntasan		Keterangan
				Tuntas	Tidak tuntas	
1	CS	26	75		√	
2	HB	73	75		√	
3	RH	79	75	√		
4	RT	45	75		√	
5	AI	53	75		√	
6	AEI	62	75		√	
7	AR	77	75	√		
8	ARH	80	75	√		
9	AO	78	75	√		
10	AF	37	75		√	
11	DA	81	75	√		
12	DMS	64	75		√	
13	ICP	65	75		√	
14	IRH	74	75		√	
15	LY	70	75		√	
16	MA	69	75		√	
17	MWP	72	75		√	
18	MFAF	76	75	√		
19	NDG	75	75	√		
20	RAW	81	75	√		
21	RH	43	75		√	
22	R	55	75		√	
23	SJ	56	75		√	
24	MR	79	75	√		
25	MNF	61	75		√	
26	DPI	31	75		√	
27	RGP	49	75		√	
28	SS	50	75		√	
Jumlah		1761		9	19	
Rata – rata		62,89				
Persentase				32,14%	67,85%	

Sumber : Guru kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Terlihat dari tabel di atas pada siswa kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dari 28 siswa, hanya 9 siswa yang mencapai KKM yaitu sekitar 32,14% dan masih 19 orang siswa lagi yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu sekitar 67,85 %, dimana nilai KKM PKn adalah 75.

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan sehingga dalam pembelajaran siswa menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan guru. Hal ini sejalan dengan Arsyad (2006:49) mengemukakan kelebihan *video* rekaman adalah sebagai berikut :

(1) Dapat melengkapi pengalaman siswa, (2) dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, (3) mendorong dan meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya, (4) mengandung nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, (5) dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi, (6) dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan, (7) dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, *film* yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam waktu satu atau dua menit.

Dengan demikian, penggunaan media *video* rekaman sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan menggunakan media *video* rekaman pada saat proses pembelajaran siswa menjadi bersemangat,

memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan dapat menumbuhkan minat pada saat pembelajaran.

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan media *video* rekaman ini dalam pembelajaran PKn di SD dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media *Video Rekaman* di Kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan secara umum adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang?

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah : Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, baik untuk peneliti, guru, maupun sekolah. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran PKn di Sekolah Dasar, khususnya bagi pembelajaran dengan menggunakan media *video rekaman*. Adapun manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video rekaman* dikelas IV SD.
2. Bagi guru, sebagai informasi pentingnya menggunakan media *video rekaman* dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam pembelajaran PKn dikelas IV SD.
3. Bagi siswa, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas – tugas dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman (dalam Jihad 2008:14), “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Menurut Aronson dan Briggs (dalam Solihatin 2012:6) bahwa hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Hasil belajar ini sering dinyatakan dalam bentuk-bentuk pembelajaran. Soediarso (dalam Solihatin 2012:6) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan

yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menurut Sudjana (2010:20) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:36) hasil belajar adalah “hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar bertujuan untuk menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan perbuatan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Jihad:2008), “Tujuan hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa”. Selanjutnya menurut Mulyasa (2010:206), “Hasil belajar bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap siswa setelah siswa melalui proses pembelajaran disetiap mata pelajaran.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana 2010:22) “secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor”.

- a) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan

keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Gagne dan Briggs (Solihatin 2012:6) “mengklasifikasikan hasil belajar menjadi lima kategori yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap”.

Hal di atas senada dengan Sudjana (2009:50) yang mengemukakan tipe hasil belajar sebagai berikut :

Tipe hasil belajar yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar yakni, (a) bidang kognitif yang meliputi: pengetahuan, hafalan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi; (b) bidang afektif yang meliputi: *receiving*, jawaban, penilaian, organisasi, dan karakteristik nilai; dan (c) bidang psikomotor yang meliputi: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan berkomunikasi.

Pendapat di atas juga sejalan dengan Usman (dalam Jihad, 2008:16) yang mengemukakan tipe hasil belajar sebagai berikut :

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan pembelajaran yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yakni, (a) bidang kognitif yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa, dan evaluasi; (b) bidang kognitif yang meliputi: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi; (c) bidang psikomotor yang meliputi: menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi, dan naturaisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga ranah yang diperoleh dari hasil belajar yaitu: ranah kognitif berupa kemampuan dalam berfikir siswa, ranah afektif berupa kemampuan sikap

siswa setelah adanya proses belajar dan ranah psikomotor berupa kemampuan fisik atau keterampilan yang diperoleh siswa.

2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

Depdiknas (2006:271) mengemukakan “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Selanjutnya Wahab (2002:14) mengemukakan bahwa:

PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan moral warga negara yang menyadari dirinya sebagai warga negara dan masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

b. Ruang Lingkup PKn

Pendidikan Kewarganegaraan disekolah dasar membahas tentang hubungan warga negara dengan warga negara dan warga negara dengan negara serta norma-norma yang mengatur hubungan tersebut.

Hal tersebut di jelaskan dalam Depdiknas (2006:271) mengemukakan ruang lingkup PKn adalah : “(1) Persatuan dan kesatuan bangsa, (2) Norma, hukum dan persatuan, (3) Hak Asasi Manusia, (4) Kebutuhan warga negara, (5) Konstitusi negara, (6) Kekuasaan dan politik, (7) Pancasila, (8) Globalisasi”.

Adapun untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi : Hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi : Tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi : Hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan

internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.

- 4) Kebutuhan warga negara meliputi : Hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi : Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi : Pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila meliputi : Kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi : Globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Senada dengan pendapat di atas, Wahab (2002:2) menjelaskan bahwa “Ruang lingkup PKn adalah sebagai : (1) persatuan dan kesatuan bangsa, (2) norma, hukum dan peraturan, (3) hak asasi manusia, (4) kebutuhan warga Negara, (5) konstitusi Negara, (6) kekuasaan politik, (7) Pancasila”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn adalah: (1) persatuan dan kesatuan bangsa, (2) hukum, (3) persatuan, (4) HAM, (5) kepentingan warga negara, (6) politik, (7) Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara, (8) globalisasi. Adapun dalam penelitian ini ruang lingkup yang akan dikaji adalah globalisasi, karena pada penelitian ini materi yang diteliti adalah contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan.

c. Tujuan Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan warga negara dan warga negara dengan negara.

Depdiknas (2006:271) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
- (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi;
- (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri

berdasarkan karakter - karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa - bangsa lainnya; (4) Berinteraksi dengan bangsa - bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan Winataputra (dalam Wahab, 2002:428) menjabarkan tujuan PKn adalah “untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn adalah mengembangkan kemampuan individu peserta didik untuk berfikir kritis, cerdas dan kreatif, serta memiliki wawasan agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Hakekat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran diperlukan suatu alat, dimana alat tersebut dapat membuat siswa senang, termotivasi, dan tidak membosankan sehingga materi yang diajarkan

dapat dimengerti dengan baik. Alat yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Hal di atas dapat dijelaskan oleh Arsyad (2006:3) bahwa “Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar”. Hal ini sejalan dengan Sanjaya (2010:163) bahwa “Media merupakan kata jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar”.

Menurut Gagne (dalam Sadiman 2012:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk dapat belajar. Dijelaskan pula oleh Raharjo (dalam Kustandi 2011:7) bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Di samping itu, Gerlach (dalam Sanjaya, 2010:163) mengemukakan bahwa “Media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Hal ini sejalan dengan Hamidjojo (dalam Arsyad, 2006:4) mengemukakan bahwa “Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, serta pendapat sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh orang yang menerima pesan. Di samping itu, media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang digunakan sebagai pengantar pesan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik selama proses pembelajaran.

b. Prinsip Pemilihan Media

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang baik, belum tentu menjamin keberhasilan belajar siswa jika tidak dapat menggunakannya dengan baik. Untuk itu, media yang telah kita pilih dengan tepat harus dapat kita manfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prinsip-prinsip pemanfaatan media. Ada beberapa prinsip umum yang perlu kita perhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran Hal ini diungkapkan oleh Solihatin (2012:200) prinsip yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah sebagai berikut : (1) Setiap jenis media, memiliki kelebihan dan kelemahan, (2) penggunaan beberapa macam media secara bervariasi, (3) penggunaan media harus dapat memperlakukan siswa secara aktif, (4) sebelum menggunakan media harus direncanakan secara matang dalam penyusunan media pembelajaran, (5) hindari penggunaan media yang hanya dimaksudkan sebagai selingan atau sekedar pengisi waktu

kosong saja, (6) harus senantiasa dilakukan persiapan yang cukup sebelum penggunaan media.

Selanjutnya menurut Arsyad (2006:75) prinsip dalam pemilihan media, yaitu “1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, 3) Praktis, luwes, dan bertahan 4) Guru terampil menggunakannya, 5) Mengelompokkan sasaran, dan 6) Mutu teknis.

Kemudian Sanjaya (2010:173) mengemukakan prinsip pemilihan media harus memperhatikan sebagai berikut:

- (1) Media yang akan di gunakan oleh guru harus sesuai dan di arahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran, (3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, kondisi siswa (4) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien, (5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan dalam memilih media pembelajaran adalah: 1) Guru harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran, 2) Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 3) Mempertimbangkan minat, kebutuhan, kondisi siswa, serta ketepatan waktu, dan 4) Sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

c. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai beberapa jenis yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Setiap jenis media pembelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda namun mempunyai tujuan dan manfaat yang sama.

Hal di atas dijelaskan oleh Glasgow (dalam Arsyad, 2006:33) sebagai berikut :

Jenis-jenis media pembelajaran dibagi dalam dua kategori luas yaitu: (1) Pilihan media tradisional yang meliputi: (a) *visual* diam yang diproyeksikan, (b) *visual* yang tidak diproyeksikan, (c) *audio*, (d) penyajian multimedia, (e) *visual* dinamis yang diproyeksikan, (f) media cetak, (g) permainan, (h) realita, dan (2) Pilihan media teknologi mutakhir meliputi: (a) media berbasis telekomunikasi, (b) media berbasis mikroprocessor.

Sedangkan menurut Sanjaya (2010:172) jenis media pembelajaran sebagai berikut:

(1) Media *auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, seperti radio dan rekaman suara, (2) media *visual*, yaitu media yang dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara seperti photo, lukisan, gambar, (3) media *audio visual*, yaitu media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya *film* atau *video slide* suara, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Bretz (dalam Sadiman 2012:20) terdapat 8 klasifikasi media: 1) media audiovisual gerak, 2) media audio visual diam, 3) media audio semi-gerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi-gerak, 7) media audio, dan 8) media cetak.

Hal di atas sejalan dengan Jauhar (2011:100-103) menjelaskan jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Media *visual*, yaitu media yang tidak bisa bergerak, (2) media *audio*, yaitu media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran, (3) media *audio visual* adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera penglihatan dan indera pendengaran, (4) multimedia merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan jenis media pembelajaran adalah : 1) media *audio*, meliputi : radio, piringan hitam, 2) media *visual*, meliputi : *film* rangkai, foto, gambar, lukisan, cetakan, 3) media *audio visual*, meliputi : televisi, *film* atau *video*, dan 4) multimedia, meliputi : modul belajar yang terdiri atas bahan cetak, bahan *audio*, dan bahan *audio visual*. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan media *video* rekaman dalam proses pembelajaran PKn.

4. Hakekat Media Video Rekaman

a. Pengertian Media Video Rekaman

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik secara masal, individual, maupun berkelompok. *Video* merupakan bagian dari media *audio visual* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Video* rekaman sebagai media *audio visual* yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dikalangan masyarakat.

Hal di atas dapat dijelaskan oleh Sanaky (2009:108) bahwa “*Video* merupakan gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara dan dapat ditayangkan melalui medium *video* dan *Video Compact Disk* (VCD)”.

Di samping itu, menurut Arsyad (2006:49) bahwa “*Video* dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan *video* melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri”.

Menurut sadiman (2005:49) rekaman adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang – lambang auditif, baik verbal (kedalam kata – kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Sedangkan menurut sudjana dan Rivai (2003 :129) rekaman untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sisiwa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Menurut Jauhar (2011:102) mengemukakan bahwa “Media *video* rekaman adalah media yang media penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *video* rekaman adalah seperangkat media yang media penyampaian pesannya

dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan yang memproyeksikan unsur suara dan unsur gambar.

b. Kelebihan *Video* Rekaman

Media *video* rekaman memiliki beberapa kelebihan. Menurut Sanaky (2009:109) kelebihan *video* rekaman sebagai berikut:

(1) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar; (2) sifatnya yang *audio visual*, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajaran untuk belajar; (3) sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik; (4) dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan; (5) menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar.

Selanjutnya, menurut Kustandi (2011:73-74) keuntungan *video* sebagai media belajar adalah sebagai berikut :

(1) *Video* dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain, (2) *video* dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dihasilkan secara berulang, (3) disamping mendorong dan meningkatkan motivasi *video* menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya, (4) *video* mengandung nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, (5) *video* dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar dan kelompok kecil, (6) *video* dapat menampilkan dengan waktu yang singkat.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Arsyad (2006:49) mengemukakan kelebihan *video* rekaman adalah sebagai berikut :

(1) Dapat melengkapi pengalaman siswa, (2) dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, (3) mendorong dan

meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya, (4) mengandung nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, (5) dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi, (6) dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan, (7) dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, *film* yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam waktu satu atau dua menit.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan *video* rekaman adalah : 1) dapat memotivasi siswa selama proses pembelajaran, 2) dapat menambah pengalaman belajar siswa 3) dapat mengurangi kejenuhan belajar, 4) dapat menambah ingatan siswa, 5) dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, *film* yang dalam kecepatan normal dapat memakan waktu satu minggu dalam waktu satu atau dua menit, dan 6) dapat ditunjukkan kepada kelompok.

c. Langkah-langkah Penggunaan *Video* Rekaman

Dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media *video* rekaman. Media *video* rekaman memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat kita lihat yang dikemukakan oleh Sadiman (2008:198) bahwa “Langkah-langkah dalam menggunakan media *video* rekaman yaitu: 1) persiapan sebelum menggunakan media, 2) kegiatan selama menggunakan media, 3) kegiatan tindak lanjut”.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persiapan sebelum menggunakan media

Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik, kita perlu membuat persiapan yang baik pula. Pertama-tama persiapkan terlebih dahulu peralatan yang diperlukan dalam menggunakan media *video* rekaman.

Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik sehingga dapat melihat atau mendengar programnya dengan enak. Lebih-lebih, apabila media itu digunakan secara berkelompok. Sedapat mungkin, semua anggota kelompok dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendengarkan dan melihat program media itu.

2) Kegiatan selama menggunakan media

Pada penggunaan media yang perlu diperhatikan ialah menjaga suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi sebaiknya dihindarkan. Jika menulis atau membuat gambar atau membuat catatan singkat, usahakan hal tersebut tidak mengganggu konsentrasi. Jangan sampai perhatian terlalu banyak tercurah pada apa yang ditulis sehingga tidak dapat memperhatikan sajian media yang sedang berjalan.

3) Kegiatan tindak lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut adalah untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai. Selain itu, untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui

media bersangkutan. Pada kegiatan tindak lanjut ini, dapat dilakukan dengan melakukan memberikan soal tes. Untuk itu soal tes yang disediakan perlu kita kerjakan dengan segera sebelum kita lupa isi program media tersebut.

d. Penggunaan Media *Video* Rekaman dalam Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video* rekaman merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran PKn yang berguna untuk penyajian pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambahkan pengalaman belajar siswa. Pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video* rekaman diupayakan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar serta membantu siswa dalam menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video* rekaman dirancang sesuai dengan pendapat Sadiman (2008:198) kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah 4.1 contoh sederhana pengaruh globalisasi dilingkungan, adalah sebagai berikut :

1) Persiapan sebelum menggunakan media

Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik, kita perlu membuat persiapan yang baik pula. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum menggunakan media adalah guru mempersiapkan peralatan yang diperlukan sebelum menggunakan media. Peralatan

yang perlu dipersiapkan oleh guru seperti mempersiapkan *laptop*, *infocus*, dan pengeras suara. Guru harus mempersiapkan dan memperhatikan penempatan dan pencahayaan dalam menggunakan media *video* rekaman agar semua siswa dapat mengamati *video* rekaman dengan serius. Guru mengatur tempat duduk siswa dengan posisi duduk di bangkunya masing-masing agar semua siswa dapat lebih fokus dalam memperhatikan dan mengamati *video* rekaman yang akan diputar oleh guru.

2) Kegiatan selama menggunakan media

Kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video* rekaman dimulai dengan memberikan penjelasan tentang materi contoh sederhana pengaruh globalisasi yang ada dilingkungan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan arahan dari guru kepada siswa sebelum mengamati *video* rekaman. Pemberian arahan bertujuan untuk agar siswa dapat berkonstrasi dalam mengamati *video* rekaman. Sebelum *video* rekaman diputar guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang terdapat didalam *video* rekaman yang akan diputar oleh guru. membutuhkan penjelasan dan arahan dari guru. Kemudian guru memutar *video* rekaman tentang contoh pengaruh globalisasi dilingkungan.

3) Tindak lanjut

Maksud tindak lanjut disini adalah untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Pada langkah ini guru membagi kepada masing – masing siswa LKS. Setiap siswa mengerjakan LKS yang dibagikan guru mengenai materi contoh pengaruh globalisasi dilingkungan. Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi contoh pengaruh globalisasi yang telah dipelajari siswa.

B. Kerangka Teori

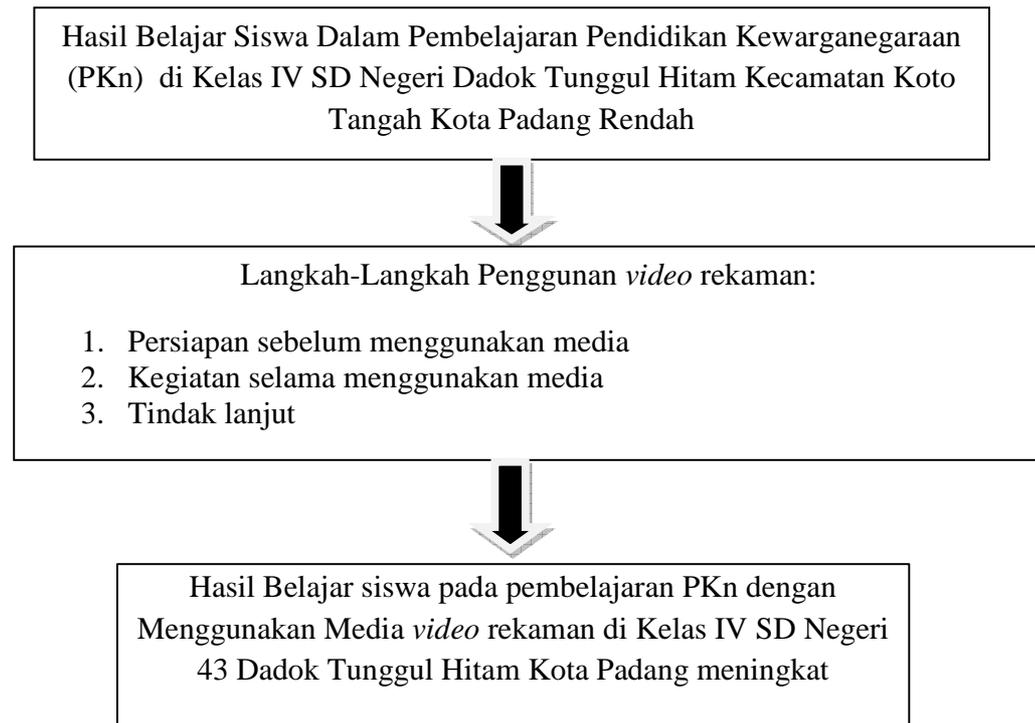
Pembelajaran PKn merupakan pembelajaran yang dapat membentuk kepribadian siswa menjadi seorang warga negara yang berkarakter, kreatif, baik, cerdas, terampil, serta berfikir kritis yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu dalam pembelajaran PKn guru harus bisa menghadirkan fenomena pengaruh globalisasi tersebut kedalam kelas dengan menggunakan media *video* rekaman.

Pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video* rekaman merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik secara masal, individual, maupun berkelompok. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang digunakan sebagai pengantar pesan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik selama proses pembelajaran.

Penggunaan media *video* rekaman Dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil pembelajaran PKn di kelas IV SD. Ada beberapa langkah-

langkah yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang akan digunakan adalah langkah menurut Sadiman (2008:198) sebagai berikut: 1) persiapan sebelum menggunakan media, 2) Kegiatan selama menggunakan media, dan 3) tindak lanjut.

Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Media *Video* Rekaman



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan menggunakan media *video rekaman* di tuangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah media *video rekaman*, antara lain: 1) persiapan sebelum menggunakan media, 2) Kegiatan selama menggunakan media, 3) tindak lanjut. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pengamatan RPP pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai 75% dengan kualifikasi cukup dan siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai 82% dengan kualifikasi baik. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 78,5% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 92,85% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I dengan nilai 78,5% meningkat menjadi 92,85% pada siklus II. Perencanaan pada penelitian ini sudah termasuk pada kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan media *video rekaman* dapat dilihat dari dua aspek yaitu: aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru dapat dilihat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari pembuatan RPP

hingga pelaksanaan pembelajaran. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 81,16% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 91,66% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa dapat dilihat dari aspek siswa dalam pembelajaran, dimana pada siklus I penilaian aspek siswa memperoleh nilai 79,16% dengan kualifikasi cukup mengalami peningkatan pada siklus II yakni 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video* rekaman sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media *video* rekaman di kelas IV SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siklus I yaitu 72,55 meningkat menjadi 81,46. Hasil belajar pada penelitian ini sudah termasuk dalam kualifikasi baik. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Pada perencanaan, disarankan kepada guru untuk memperhatikan RPP dan kegiatan- kegiatan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik.

2. Pada pelaksanaan, disarankan kepada guru untuk melaksanakan semua kegiatan guru sesuai dengan perencanaan, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.
3. Pada hasil, disarankan guru harus dapat mengolah data penilaian siswa yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi, hasil penilaian proses dan dari penilaian hasil baik dari siklus I dan siklus II